

The Information System of the Electronic Identity Card and Kid Identity Card Recap (Case Study of Jebres District)

AGVADITA RATIH PALUPI KESDU¹, ARI PANTJARANI², CHAIRULLAH NAURY³

¹Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Central Java, Indonesia

agvadita.ratih@gmail.com

²Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Central Java, Indonesia

pantjarani@gmail.com

³Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Central Java, Indonesia

ch.naury@polhas.ac.id

Abstract

Jebres district is one of the areas under the leadership of the local government of the city of Surakarta. Jebres subdistrict office has a function to carry out the duties of some of the authority of the city government in its work area, which includes the fields of government, economy, development, people's welfare and the development of people's lives and other public service affairs handed over by the Mayor. One of the services is public service on the collection of E-KTP and KIA. E-KTP and KIA from Surakarta City Hall are handed over to each sub-district. The list of E-KTP and KIA located in the sub-district is not inputted back into the system, so when people want to take the E-KTP or KIA but they don't have the item, they have to look in the recap list provided by the City Hall and then look back to the E-KTP place. and KIA are stored, or to the DUKCAPIL room to re-confirm that the item doesn't exist. With the creation of this system, it will make it easier for public services to take E-KTP and KIA, and it will not take long to provide services. Based on the description of the background, it can be formulated the problem to be solved in this research is "How to design and create a recap information system for E-KTP and MCH in Jebres District". Limitations The problem that the author discusses in the study focuses more on the process of inputting E-KTP and MCH data already in Jebres District. Using the method of data collection and software development using the waterfall model. This system application is web-based using the CodeIgneter framework and the PHP programming language and MySql database. The results of this study are the flowchart of the developed system, context diagram, DFD, schematic diagram and the resulting system. So this system can help facilitate the work of employees in terms of E-KTP and KIA services, and be able to make it easier for the public by providing information about whether or not E-KTP and KIA services are available, and whether they can be taken or not.

Keywords: ektp, kia, recap, data input, web



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open-access article under the CC BY-SA license.

Sistem Informasi Rekap E-KTP dan KIA Berbasis Web (Studi Kasus Kecamatan Jebres)

Abstrak

Kecamatan Jebres merupakan salah satu wilayah dibawah kepemimpinan pemerintahan daerah kota Surakarta. Kantor kecamatan Jebres memiliki fungsi untuk melaksanakan tugas sebagian kewenangan pemerintah kota di wilayah kerjanya, yang mencakup bidang pemerintahan, ekonomi, pembangunan, kesejahteraan rakyat dan pembinaan kehidupan masyarakat serta urusan pelayanan umum lainnya yang diserahkan Walikota. Salah satu pelayanannya adalah pelayanan publik pada pengambilan E-KTP dan KIA. E-KTP dan KIA dari Balaikota Surakarta diserahkan ke setiap Kecamatan. Daftar E-KTP dan KIA yang berada di Kecamatan tidak diinput kembali ke sistem, sehingga ketika masyarakat ingin mengambil E-KTP atau KIA tetapi barang tersebut tidak ada, maka harus mencari di daftar rekap yang diberikan oleh Balaikota lalu mencari kembali ke tempat E-KTP dan KIA disimpan, atau ke ruang DUKCAPIL untuk mengkonfirmasi kembali bahwa barang tersebut tidak ada. Dengan dibuatnya sistem ini, maka akan mempermudah dalam pelayanan publik pengambilan E-KTP dan KIA, serta tidak membutuhkan waktu lama dalam melakukan pelayanan. Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi rekap E-KTP dan KIA di Kecamatan Jebres". Batasan Masalah yang penulis bahas pada penelitian lebih menitikberatkan pada proses input data E-KTP dan KIA yang sudah berada di Kecamatan Jebres. Menggunakan metode pengumpulan data dan pengembangan perangkat lunak menggunakan model *waterfall*. Aplikasi sistem ini berbasis *web* dengan menggunakan *framework CodeIgneter* dan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySql*. Hasil dari penelitian ini adalah *flowchart* sistem yang dikembangkan, diagram konteks, DFD, skema diagram dan sistem yang dihasilkan. Sehingga nantinya sistem ini bisa membantu mempermudah pekerjaan pegawai dalam hal pelayanan E-KTP dan KIA, dan mampu mempermudah masyarakat dengan memberikan informasi tentang tersedia atau tidaknya E-KTP dan KIA, serta sudah dapat diambil atau belum.

Kata kunci: e-ktp, kia, rekap, input data, *web*

PENDAHULUAN

KTP dan KIA merupakan identitas resmi yang diterbitkan oleh Kementrian Dalam Negeri yang berlaku di seluruh wilayah NKRI. KTP wajib dimiliki oleh Warga Negara Indonesia yang sudah berumur 17 tahun atau sudah pernah kawin atau telah kawin. Menurut peraturan perundang-undangan yaitu UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pasal, 1 point 14 bahwa Kartu Tanda Penduduk Elektronik, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk.

Pada Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia Tahun 1948 (*Declaration of Human Rights*) Pasal 25 ayat 2 menyatakan bahwa semua anak baik yang lahir di dalam maupun di luar perkawinan harus mendapat perlindungan social yang sama. Maka berdasarkan pada ketentuan tersebut seharusnya anak dibawah usia 17 tahun juga memiliki kartu identitas yang berlaku sama dengan KTP-el untuk melindungi hak identitas dan juga mendapatkan pelayanan public secara maksimal.

Sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk memberikan identitas kependudukan kepada seluruh penduduk yang berlaku secara nasional sebagai upaya perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan tersebut dimaksudkan sebagai upaya pemerintah dalam melindungi hak anak, identitas diwujudkan dengan program Penerbitan Kartu Identitas Anak selanjutnya disebut KIA yang mulai berlaku sejak awal 2016 lalu. Kebijakan Nasional mengenai penerbitan KIA ini diatur didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak. Kebijakan ini dikeluarkan sebagai salah satu peraturan pelaksana dari UU Adminduk. Permendagri ini mengatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KIA seperti syarat-syarat untuk mendapatkan KIA, prosedur untuk mendapatkan KIA, elemen yang tercantum di KIA dan sebagainya. (Muhammad et al., 2020)

E-KTP dan KIA dibuat di wilayah masing-masing, yaitu di setiap Kecamatan daerah masing-masing. Semua data masyarakat diinput ke sistem beserta dengan foto yang sudah direkam. Setelah itu dicetak sehingga menjadi sebuah E-KTP dan KIA. Setelah semua tercetak, didistribusikan sesuai dengan Kecamatan masing-masing. Namun setelah E-KTP dan KIA berada di Kecamatan, data E-KTP dan KIA yang sudah berada di Kecamatan atau rekap E-KTP dan KIA yang sudah berada di Kecamatan tidak diinput kembali ke sistem. Dimana data tersebut masih berupa kertas., sehingga kurang efisien. Karena ketika masyarakat ingin mengambil E-KTP atau KIA harus mencari di lembar rekap, lalu mencari E-KTP atau KIA yang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem yang dapat membantu para pegawai dalam melakukan pelayanan publik, serta memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengecek kembali ada atau tidaknya E-KTP dan KIA tersebut di Kecamatan.

Menurut Gunawan dan Haswan (2019), sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisir beserta tatacara penggunaannya yang mencakup lebih jauh daripada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta Menyusun tatacara penggunaannya.

Website

Menurut Alawiyah et al. (2019) *Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk mempublikasikan informasi berupa teks, gambar dan program multimedia lainnya berupa animasi (gambar gerak, tulisan gerak), suara dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait antara satu halaman dengan halaman yang lain yang sering disebut sebagai hyperlink.

Administrasi Kependudukan

Fajerin & Mulyono (2020) mengatakan bahwa administrasi kependudukan sebagai rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Administrasi Kependudukan, serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan public dan pembangunan sector lain, dengan merujuk UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Hafiz et al. (2020) menegaskan bahwa administrasi kependudukan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan identitas kepada warga negara sesuai dengan ketentuan dalam pasal 2 huruf a Undang-Undang Adminduk.

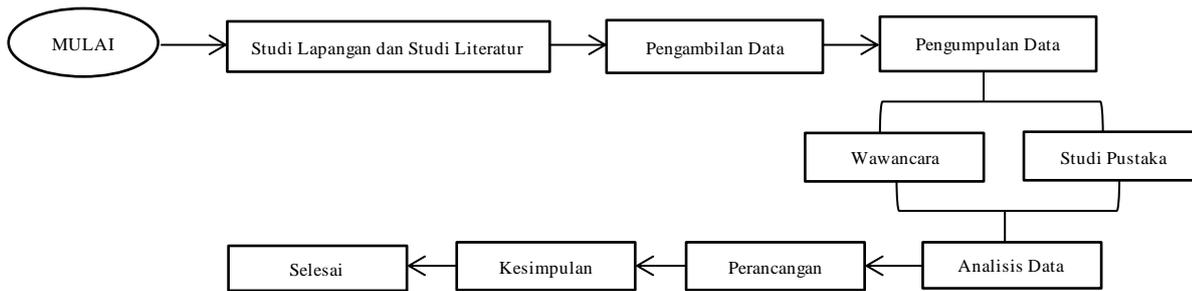
Disimpulkan dari dua kutipan diatas, maka kesimpulannya bahwa administrasi kependudukan adalah suatu kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan, serta kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan identitas kepada warga negara sesuai dengan ketentuan dalam pasal 2 Huruf a Undang-Undang Adminduk.

Model Waterfall

Menurut Rohman et al. (2020), model *waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan suatu sistem dipandang sebagai suatu hal yang terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi konstruksi dan pengujian.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menyusun langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram pada diagram 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada 2. Yakni metode pengumpulan data dan metode pengembangan perangkat lunak menggunakan model *waterfall*.



Gambar 1 Alur Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini terdapat beberapa langkah, yaitu:

Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan bagaimana kegiatan administrasi dalam pelayanan publik pengambilan E-KTP dan KIA.

Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan wawancara kepada pegawai yang berada dibagian administrasi pelayanan publik seputar kegiatan yang berhubungan dengan administrasi pelayanan publik pengambilan E-KTP dan KIA.

Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka untuk menambah informasi berupa teori dengan mengumpulkan data-data yang didapat dari jurnal yang bersumber dari internet.

Perancangan

Setelah melakukan pengamatan hingga studi pustaka, peneliti melakukan perancangan sistem informasi.

Pengambilan Kesimpulan

Setelah semua langkah dilakukan dan menemukan hasilnya. Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil tersebut.

Metode pengembangan Perangkat Lunak

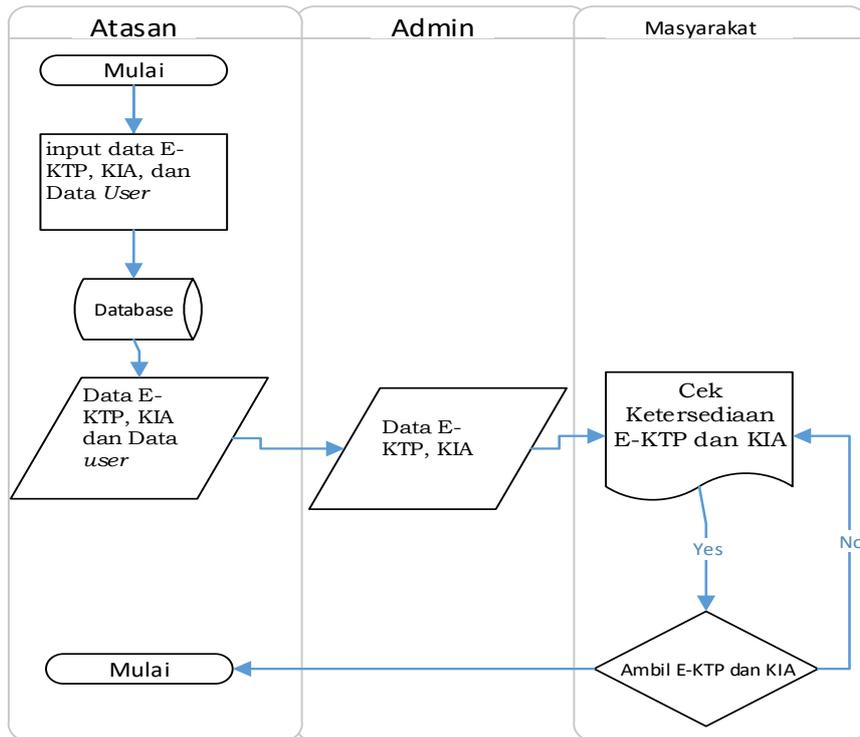
Metode pengembangan perangkat lunak yang peneliti gunakan menggunakan model *waterfall*. Terdiri dari 5 tahapan yaitu, mempersiapkan dan menganalisa (*Requirement*), Desain (*Design*), Implementasi (*Implementation*), integrasi dan pengujian (*Integration and Testing*), pengoperasian dan perbaikan (*Operation and Maintenance*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Flowchart sistem yang dikembangkan

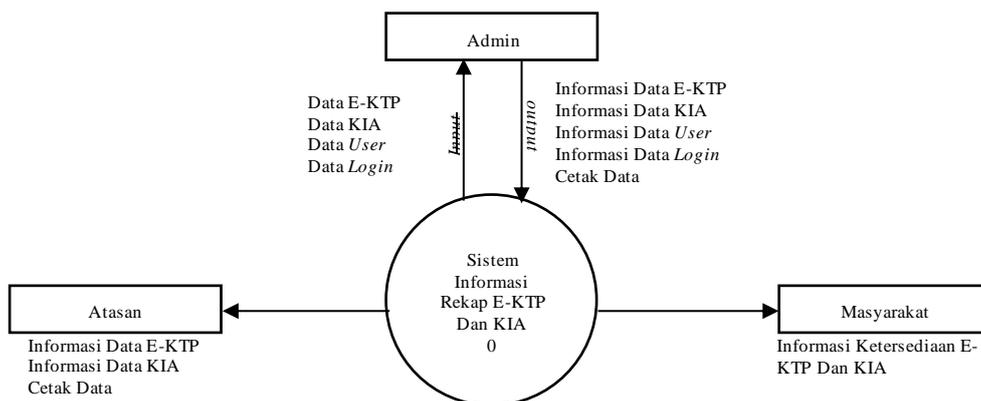
Alur sistem yang berjalan penulis sajikan dalam *flowchart* pada Gambar 4. Sistem dimulai dari atasan menginput data E-KTP, KIA, dan data user. Dimana nantinya data E-KTP dan KIA dapat dilihat oleh *user* admin dan atasan. *User* atasan tidak dapat menginput atau mengedit data E-KTP, KIA, dan data *user*. Setelah data tersebut di input, masyarakat dapat mengecek tersedia atau tidaknya E-KTP atau KIA.



Gambar 2 Flowchart sistem yang dikembangkan

Diagram Konteks

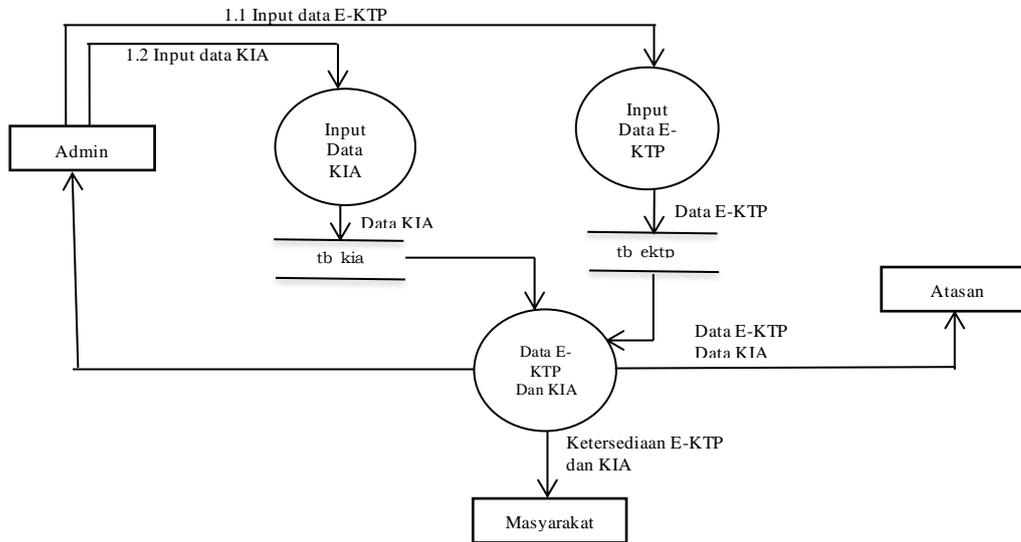
Pada diagram konteks ini memaparkan bahwa sistem ini memiliki tiga *user*, yakni; admin, atasan dan masyarakat. Dimana tugas admin ialah menginput data dan mencetak data. Sedangkan atasan hanya dapat melihat informasi data dan mencetak data. Masyarakat dapat melihat tersedia atau tidaknya E-KTP dan KIA.



Gambar 3 Diagram Konteks

Data Flow Diagram (DFD)

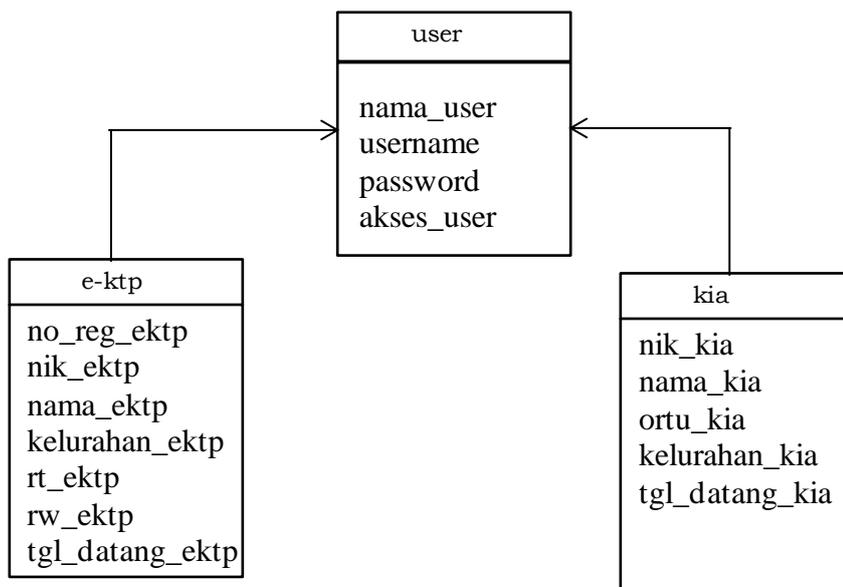
DFD atau data flow diagram merupakan diagram yang menggambarkan aliran data dari sistem informasi. Pada DFD terdapat informasi terkait *input* dan *output* dari setiap proses tersebut. Memiliki fungsi menyampaikan rancangan sistem, menggambarkan sistem dan juga perancangan model. Berikut DFD nya:



Gambar 4 Data Flow Diagram(DFD)

Desain Relasi Tabel

Relasi tabel merupakan relasi atau hubungan antara tabel satu dengan tabel yang lain. Berikut adalah gambar relasi tabel dari Sistem Informasi Rekap E-KTP dan KIA berbasis Web Studi Kasus kecamatan Jebres:

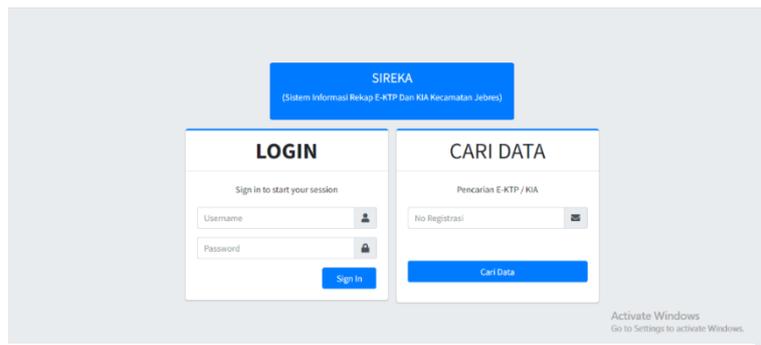


Gambar 5 Relasi Tabel

Sistem yang dihasilkan

Tampilan Login

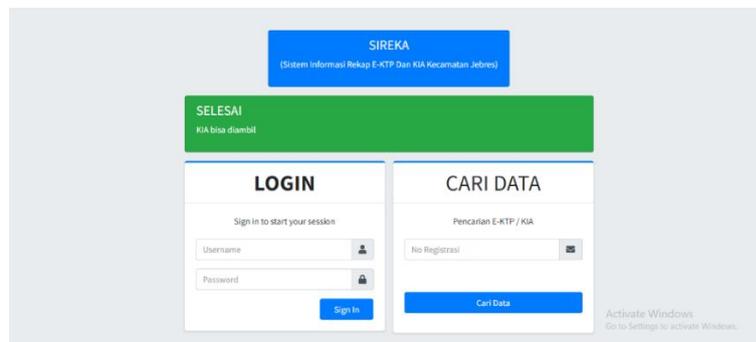
Pada halaman awal atau halaman *login*, akan muncul tampilan berikut ini. Dimana untuk pegawai kecamatan yang bertugas sebagai admin dan atasan, mengisi kolom *Login* dengan memasukkan *username* dan *password*. Sedangkan untuk masyarakat yang ingin mengecek E-KTP atau KIA yang sudah ada di kecamatan dan siap diambil, mengisi di kolom Cari Data. Dengan mengisi nomor registrasi untuk E-KTP dan NIK untuk KIA.



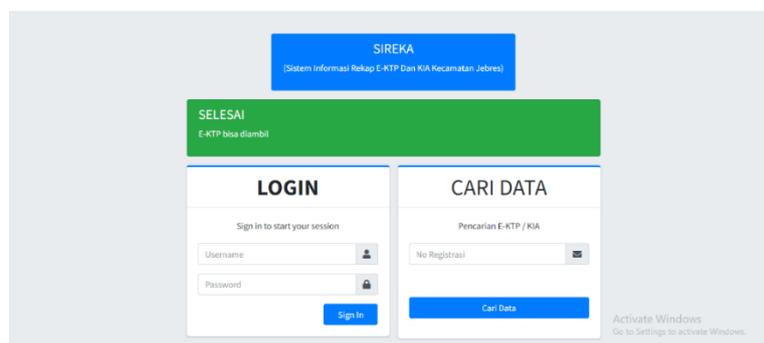
Gambar 6 Tampilan *Login*

Tampilan ketersediaan E-KTP dan KIA

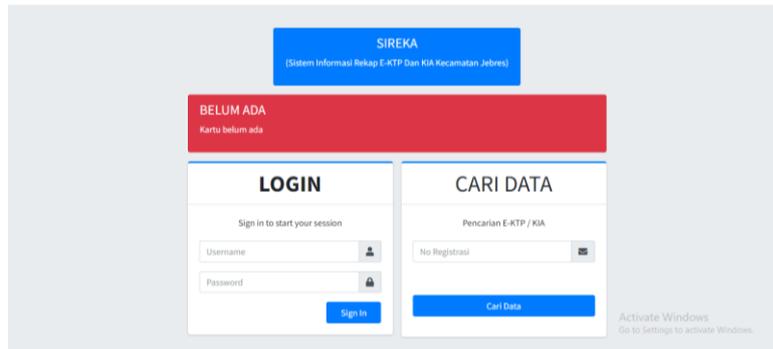
Masyarakat yang ingin mengecek ketersediaan E-KTP atau KIA, menggunakan kolom sebelah kanan. Dengan mengetikkan nomor registrasi untuk E-KTP dan NIK untuk KIA. E-KTP atau KIA yang sudah tersedia dan siap diambil maka akan muncul pesan bahwa E-KTP atau KIA bisa diambil. Jika E-KTP atau KIA yang belum tersedia di kecamatan maka akan muncul pesan Kartu Tidak tersedia.



Gambar 7 KIA tersedia



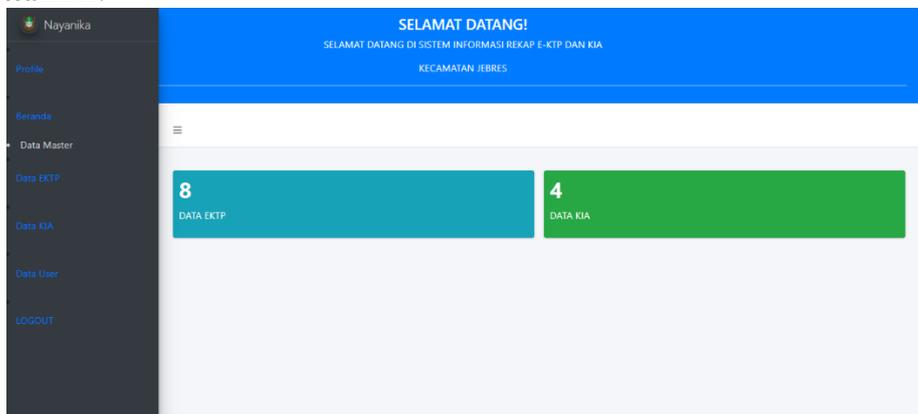
Gambar 8 E-KTP tersedia



Gambar 9 E-KTP atau KIA tidak tersedia

Tampilan beranda

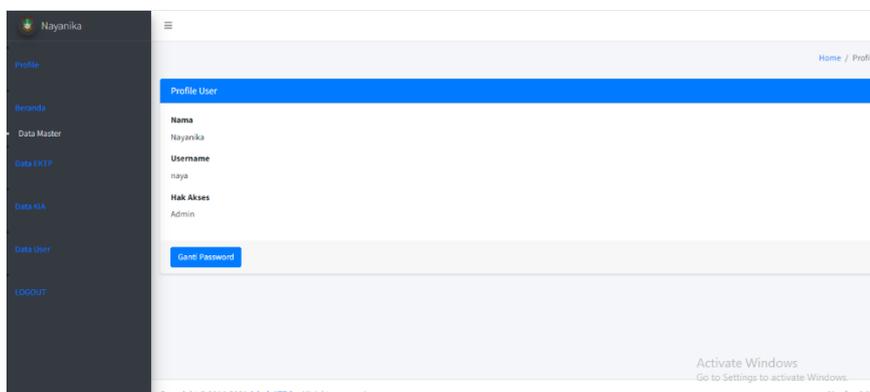
Setelah admin atau atasan *login*, maka langsung masuk ke halaman beranda. Pada admin, dibagian sisi sebelah kiri akan terdapat pilihan data *user* sedangkan di halaman atasan tidak ada. Karena hanya admin yang bisa menambah atau mengedit data *user* adalah admin.



Gambar 10 Beranda

Tampilan profile

Halaman ini berisi *profile* dari akun yang sedang digunakan. Berisi nama petugas, *username* petugas, hak akses sistem, serta tombol ganti *password* jika ingin mengganti *password*. Semua petugas dengan akses admin maupun atasan bisa mengganti *password*.



Gambar 11 Profile

Tampilan data E-KTP

Admin

Pada admin, halaman data E-KTP akan seperti gambar 12. Terdapat beberapa aksi, yaitu *edit* data, tambah data, hapus data serta cetak data. Berikut gambarnya:

No Reg	NIK	Nama	Kelurahan	RT/RW	Tanggal Datang	Aksi
123ab32	3372130867	Ailee Ratnadewi	Jebres	1/2	20-01-2022	Edit Hapus
123abc1	3372652256	Baekhyun Andara	Jagalan	3/3	01-01-2022	Edit Hapus
125dd61	3372090012	Chenle Danuatmaja	Gandekan	23/2	19-01-2022	Edit Hapus
126ga87	3372514300	Doyoungie Serenia	Kepatihan Kulon	12/1	10-01-2022	Edit Hapus
127rr12	3372451301	Eri Aerina	Kepatihan Wetan	11/4	07-02-2022	Edit Hapus
128afd2	3372450123	Haechan Tarendra	Pucangsawit	1/1	15-02-2022	Edit Hapus

Gambar 12 Data E-KTP dengan aksi pada tampilan admin

Atasan

Jika pada admin terdapat beberapa aksi, yaitu *edit* data, tambah data, hapus data serta cetak data. Maka halaman data E-KTP atasan hanya memiliki 1 aksi, yaitu cetak data. Berikut gambarnya:

No Reg	NIK	Nama	Kelurahan	RT/RW	Tanggal Datang
123ab32	3372130867	Ailee Ratnadewi	Jebres	1/2	2022-01-20
123abc1	3372652256	Baekhyun Andara	Jagalan	3/3	2022-01-01
125dd61	3372090012	Chenle Danuatmaja	Gandekan	23/2	2022-01-19
126ga87	3372514300	Doyoungie Serenia	Kepatihan Kulon	12/1	2022-01-10
127rr12	3372451301	Eri Aerina	Kepatihan Wetan	11/4	2022-02-07
128afd2	3372450123	Haechan Tarendra	Pucangsawit	1/1	2022-02-15

Gambar 13 Data E-KTP tanpa ada aksi pada tampilan atasan

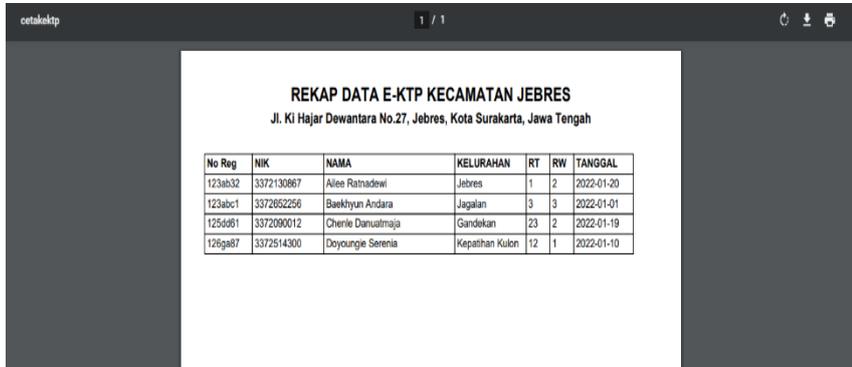
Tampilan tambah data E-KTP

Untuk menambah data E-KTP, admin perlu mengisi *form* tambah data E-KTP. Yaitu Nomor Registrasi, NIK, Nama, Kelurahan, RT, RWW, dan Tanggal Datang E-KTP. Tampilan *form* tambah data E-KTP seperti gambar dibawah.

Gambar 14 Form tambah data E-KTP

Tampilan cetak data E-KTP

Data E-KTP bisa dicetak sesuai tanggal yang kita perlukan. Atau hanya melihat data pada *print preview*. Pada gambar dibawah, peneliti memilih mencetak data dari tanggal 1 januari 2022 sampai 31 januari 2022.

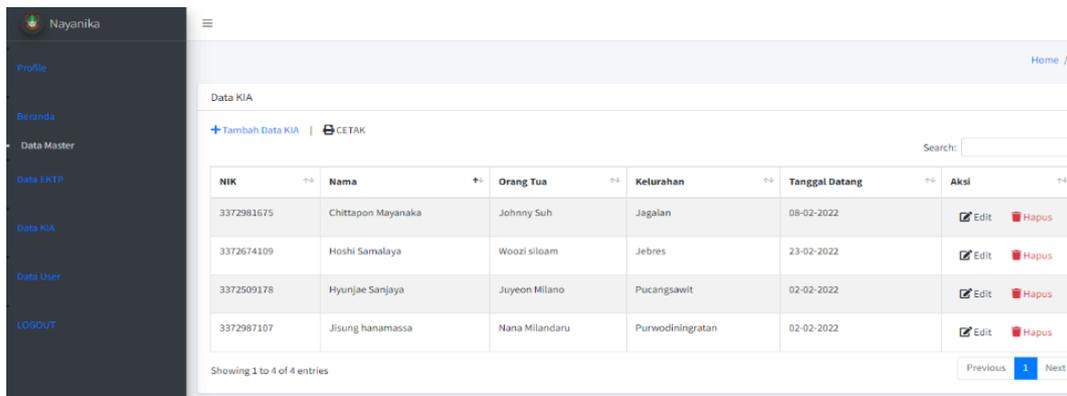


Gambar 15 Cetak data E-KTP

Tampilan data KIA

Admin

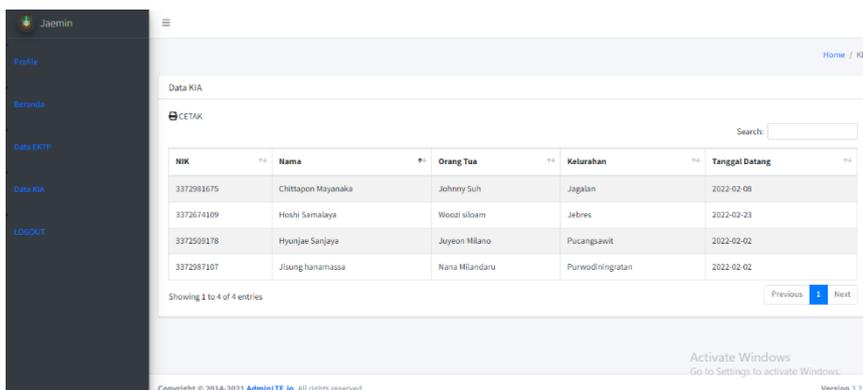
Tampilan data KIA pada halaman admin seperti berikut. Terdiri dari akses yang sama seperti halaman data E-KTP. Yaitu *edit* data, tambah data, hapus data serta cetak data.



Gambar 16 Data KIA dengan aksi pada tampilan admin

Atasan

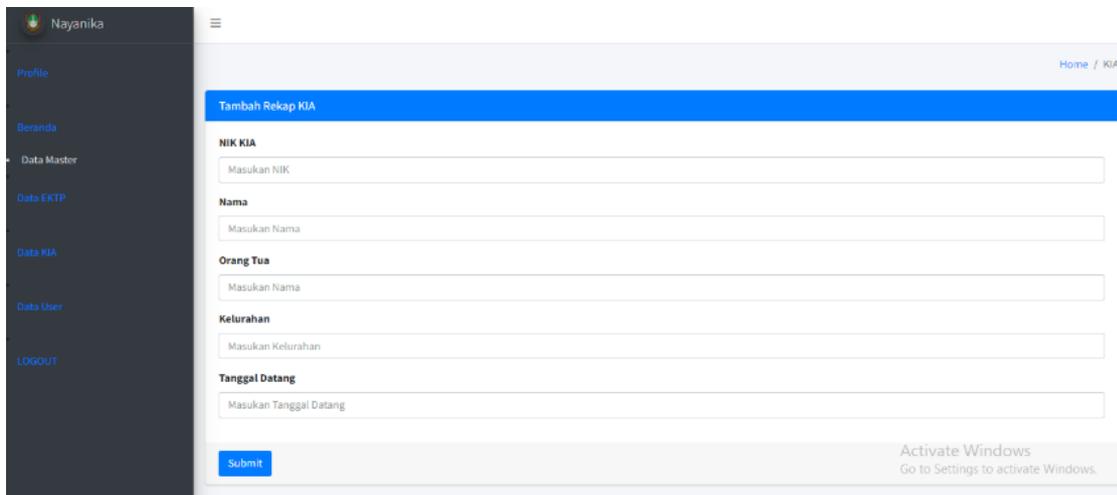
Tampilan data KIA pada halaman atasan sama seperti pada tampilan E-KTP dengan hak akses atasan. Yaitu hanya memiliki 1 akses cetak data. Berikut gambarnya:



Gambar 17 Data KIA tanpa ada aksi pada tampilan atasan

Tampilan tambah data KIA

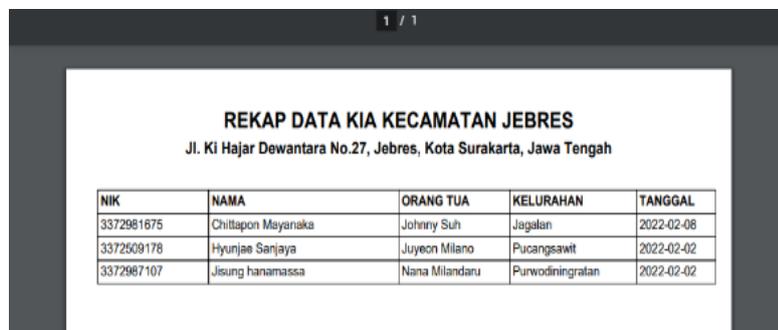
Gambar berikut adalah tampilan *form* untuk menambah data KIA. Dimana admin mengisi NIK, Nama, Nama Orang Tua, Kelurahan, RT, RW, dan Tanggal Datang KIA. Berikut gambarnya:



Gambar 18 *Form* tambah data KIA

Tampilan cetak data KIA

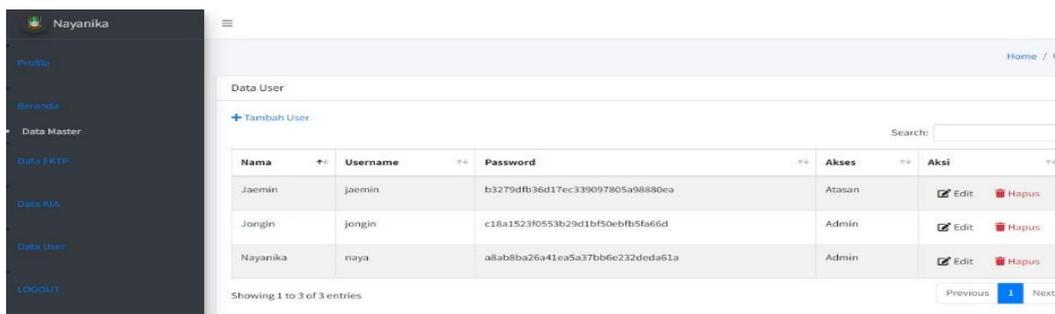
Untuk mencetak data KIA sama seperti saat ingin mencetak data E-KTP. Bisa mencetak data sesuai tanggal yang kita perlukan. Dan juga bisa hanya melihat data secara *print preview*.



Gambar 19 Cetak data KIA

Tampilan data *User*

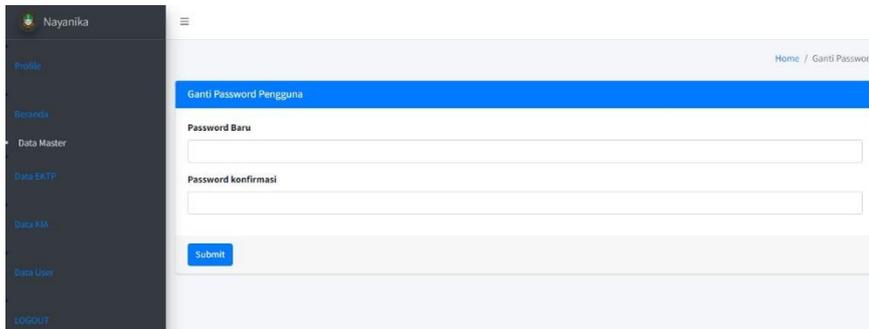
Berikut adalah tampilan data *user* yang bisa menggunakan sistem ini. Dimana data *user* hanya admin saja yang mengelolanya. Terdapat 2 akses, yaitu Admin dan Atasan.



Gambar 20 Data *User* yang hanya bisa dilihat oleh admin

Tampilan ganti password

Jika ingin mengganti password akun, yang perlu dilakukan adalah menuliskan password baru pada form ganti password seperti pada gambar dibawah.



Gambar 21 ganti password akun

Pengujian

Sebelum sistem informasi rekap data E-KTP dan KIA digunakan, penulis melakukan pengujian kelayakan pada sistem tersebut. Dimana pengujian system ini menggunakan metode *Black Box Testing*. *Black Box Testing* merupakan metode pengujian sistem yang dapat dilakukan tanpa kita harus mengetahui struktur internal kode dari system tersebut. Dengan kata lain, apabila menggunakan metode ini kita dapat mencari eror dalam kategori seperti fungsi yang salah atau tidak, eror pada tampilan pengguna, eror pada performa dan *behavior* dari sebuah sistem.

Berikut hasil pengujian menggunakan metode *black box*.

Tabel 1 Hasil Pengujian *Black Box*

No	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
1.	Memasukkan <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang benar dengan hak akses admin dan atasan	Masuk kedalam sistem dan muncul halaman beranda	<i>Valid</i>
2.	Memasukkan <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang salah dengan hak akses admin dan atasan	Muncul pesan bahwa <i>username</i> atau <i>password</i> salah	<i>Valid</i>
3.	Memasukkan no. registrasi untuk pencarian E-KTP. Apabila kartu sudah tersedia	Muncul pesan bahwa E-KTP bisa diambil	<i>Valid</i>
4.	Memasukkan NIK untuk KIA. Apabila kartu sudah tersedia	Muncul pesan bahwa KIA bisa diambil	<i>Valid</i>
5.	Memasukkan no. Registrasi untuk pencarian E-KTP dan atau NIK untuk KIA. Apabila kartu sudah tersedia	Muncul pesan bahwa kartu tidak tersedia	<i>Valid</i>
6.	Mengedit data E-KTP atau KIA	Data E-KTP atau KIA dapat diperbaharui	<i>Valid</i>
7.	Menyimpan data	Data berhasil disimpan	<i>Valid</i>
8.	Menghapus data	Data berhasil dihapus	<i>Valid</i>

9.	Mencetak data berdasarkan tanggal yang dibutuhkan	Data dapat tercetak sesuai dengan tanggal yang dibutuhkan	<i>Valid</i>
10.	Klik menu beranda	Muncul halaman <i>dashboard</i> atau halaman beranda	<i>Valid</i>
11.	Klik menu <i>profile</i>	Muncul halaman <i>profile</i> akun yang sedang digunakan	<i>Valid</i>
12.	Klik menu data <i>user</i>	Muncul halaman data <i>user</i>	<i>Valid</i>
13.	Klik menu <i>logout</i>	Keluar dari sistem, lalu kembali ke halaman awal atau halaman <i>login</i>	<i>Valid</i>

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari sistem yang penulis rancang yaitu dapat merancang sistem yang bisa membantu mempermudah pekerjaan pegawai dalam hal pelayanan E-KTP dan KIA, dan mampu mempermudah masyarakat dengan memberikan informasi tentang tersedia atau tidaknya E-KTP dan KIA, serta sudah dapat diambil atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., Hikmah, A. B., & Simpony, B. K. (2019). Sistem Informasi Data Administrasi Penduduk E-SIDAPI. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 4(2), 189–195.
- Fajerin, T., & Mulyono, H. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(3), 406–417.
- Gunawan, I., & Haswan, F. (2019). Sistem Informasi Pendaftaran Pembuatan KTP Elektronik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal J-Click*, 6(2), 153–160.
- Hafiz, M., Hendrayady, A., & Edison, E. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjung Pinang. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(2), 364–373.
- Muhammad, S. A., Sanidjar, P., & Suamperi, S. (2020). *Kewenangan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil dalam Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 di Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Bung Hatta.
- Rohman, A., Kurniastuti, I., & Kamil, A. S. (2020). Rancang Bangun Sistem Pendataan Penduduk Berbasis Website di Nepa Sampang. *Jurnal Informatika Polinema (JIP)*, 7(1), 1–6.